

**PRAKTIK KERJA NYATA
KELURAHAN GOTONG ROYONG
KOTA BANDAR LAMPUNG**

(Laporan Praktik Kerja Nyata)

Oleh

Ricky Fernando	18734024
Ryan Hakim	18722059
Syahra Surya Rahmadiani	18755030
Wiwi Widyas Hasti	18755033



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Praktik Kerja Nyata Tahun 2021 Kelurahan
Gotong Royong Kota Bandar Lampung
2. Ketua Kelompok
 - a. Nama /NPM : Ricky Fernando/18734024
 - b. Program Studi : Teknologi Rekayasa Kimia Industri
3. Anggota Kelompok
 - a. Nama /NPM : Ryan Hakim/18722059
 - b. Program Studi : Produksi Manajemen Industri Perkebunan
4. Anggota Kelompok
 - a. Nama /NPM : Syahra Surya Rahmadian/18755030
 - b. Program Studi : Akuntansi Perpajakan
5. Anggota Kelompok
 - a. Nama /NPM : Wiwi Widyas Hasti/18755033
 - b. Program Studi : Akuntansi Perpajakan



Tanggal Ujian : 30 September 2021


Menyetujui,

Ka, Unit Pengembangan Pendidikan
Dan Aktivitas Instruksional,



Rusmianto, S.E., M.Si.
NIP. 198110042005011001

Dosen Pembimbing,



Damayanti, S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 197507072005012001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'Ala yang telah memberikan rahmat, kesehatan, iman, taufiq serta hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktik KerjaNyata (PKN) dan menyusun "Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata (PKN) Kelurahan Gotong Royong, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung" dengan lancar.

Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallaahu 'Alayhi Wa Sallam, keluarganya, sahabatnya, Tabi'in, Tabiut Tabi'in dan orang – orang yang senantiasa istiqomah mengikuti sunnah – sunnahnya. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Ibu Damayanti, S.E., M.M., Ak.,CA, BKP selaku Dosen Pembimbing dan Ibu Atik Mutianingsih, S.Sos. selaku Pembimbing Lapangan yang telah membimbing penulis dalam melakukan kegiatan PKN dan penyusunan laporan PKN.
2. Jajaran Perangkat Kelurahan, para Ketua RT dan seluruh masyarakat sekitar Kelurahan Gotong Royong yang telah memberikan arahan, saran, dukungan, partisipasi dan waktunya kepada penulis guna mendukung dan melancarkan kegiatan PKN.

Dalam penyusunan laporan ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kepada semua pihak dengan sangat terbuka kami mengharapkan saran, masukan, maupun kritik untuk penyempurnaan laporan ini. Semoga Laporan hasil PKN ini dapat menjadi referensi dan bermanfaat bagi pembaca.

Bandar Lampung, September 2021

Pelaksana

RINGKASAN

Praktik Kerja Nyata (PKN) merupakan kegiatan intrakurikuler wajib pada kurikulum pendidikan sarjana terapan di lingkungan Politeknik Negeri Lampung. Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami, menganalisis, dan berpartisipasi dalam memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat, terutama yang terkait dengan bidang pertanian. Praktik Kerja Nyata dilaksanakan di Kelurahan Gotong Royong. Kelurahan Gotong Royong merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung. Kelurahan Gotong Royong ditinggali oleh masyarakat dengan memiliki keunikan geografi, sosial, ekonomi, politik, dan budaya dimana wilayah ini diatur oleh pemerintah yang mempunyai ciri khas dan kepribadian masing-masing yang membedakan satu sama lain.

Mata pencarian masyarakat Kelurahan Gotong Royong juga beragam, mulai dari berdagang hingga karyawan perusahaan. Ketika terdapat masa pandemi seperti saat ini, banyak masyarakat yang terdampak sehingga pendapatan masyarakat berkurang.

Program kerja yang dilaksanakan di Kelurahan Gotong Royong merupakan program kerja yang lebih menekankan pada pemanfaatan lahan yang tersedia untuk dijadikan lahan perkebunan dan peternakan agar dapat dijadikan sumber pendapatan sampingan atau dapat juga dikonsumsi sendiri.

Untuk dibidang perkebunan kami melaksanakan penyuluhan pembibitan tanaman. Dibidang peternakan kami melaksanakan penyuluhan budidaya ayam kampung. Dan untuk menjaga kebersihan dan mencegah penyebaran Covid-19 di Kelurahan Gotong Royong kami mengadakan penyuluhan pembuatan sabun cuci tangan dan handsanitizer serta mengadakan jumat bersih setiap minggu. Serta dibidang perekonomian kami melaksanakan sosialisasi pencatatan kas harian. Diharapkan

dengan adanya program kerja ini masyarakat dapat mengembangkan dan memanfaatkan lahan yang tersedia disekitar rumah serta selalu menjaga kebersihan dan kesehatan diri.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
BAB II. KONDISI UMUM	3
2.1. Sejarah Singkat Berdirinya Kelurahan Gotong Royong	3
2.2. Keadaan Geografis	4
2.3. Keadaan Demografis	4
2.4. Keadaan Sosial dan Ekonomi	4
2.5. Struktur Organisasi Pemerintahan	6
2.6. Struktur Rukun Tetangga	7
2.7. Potensi Desa	7
BAB III. RUMUSAN MASALAH	9
BAB IV. KEGIATAN PKN	11
4.1. Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN)	11
4.2. Realisasi Kegiatan PKN	12
4.3. Pembahasan	13
4.4. Faktor Pendorong Pelaksanaan Program Kerja	21
4.5. Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Kerja	22

BAB V. PENUTUP	23
5.1 Kesimpulan	23
5.2 Saran	23
 DAFTAR PUSTAKA	 24
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Peta Kelurahan Gotong Royong.....	25
2. Pembukaan dan Penutupan Kegiatan PKN Polinela	26
3. Dokumentasi Kegiatan PKN Polinela	27

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Lingkungan dan penduduk Gotong Royong	4
2. Mata Pencarian Penduduk Gotong Royong	5
3. Rumusan Masalah Kelurahan	9
4. Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN).....	11
5. Realisasi Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN)	12
6. Pelaksanaan Progja Sosialisasi Pencatatan Kas Harian	18

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Gotong Royong.....	6
2. Struktur Rukun Tetangga Kelurahan Gotong Royong.....	7
3. Peta Kelurahan Gotong Royong.....	25
4. Pembukaan dan Penutupan Kegiatan PKN Polinela	26
5. Dokumentasi Kegiatan PKN Polinela	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Konsekuensi pendidikan di Perguruan Tinggi mewajibkan mahasiswa untuk dapat berkontribusi secara positif kepada masyarakat dengan mengimplementasikan Praktik Kerja Nyata (PKN) sebagai wujud pemberdayaan masyarakat dan bentuk penerapan keahlian yang diperoleh di Perguruan Tinggi kepada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat khususnya di pedesaan dimulai sejak tahun 1960-an di beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 49 pasal 1, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa “Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa”. Selain itu Praktik Kerja Nyata adalah salah satu upaya yang dilaksanakan Pendidikan Tinggi untuk mahasiswa dalam menjalankan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat.

Praktik Kerja Nyata (PKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Kegiatan PKN ini didasarkan pada pengalaman ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi dan mahasiswa secara ilmiah dan melembaga langsung kepada masyarakat untuk mensukseskan pembangunan dan pengembangan serta membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah. Dengan pengalaman tersebut diharapkan mampu menyelesaikan masalah dengan solusi yang dapat dilakukan oleh masyarakat sekitar. Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata (PKN) diadakan di Kelurahan Gotong Royong, Kota Bandar Lampung.

Pemilihan Praktik Kerja Nyata (PKN) di Kelurahan ini karena kelurahan memiliki potensi di bidang UMKM, pertanian, peternakan, perkebunan dan tanaman pangan yang belum optimal. Adapun program kerja yang dilaksanakan meliputi sosialisasi pencatatan kas harian, penyuluhan pembibitan tanaman, pelatihan pembuatan hand sanitizer dengan antibakteri kimia, dan pelatihan pembuatan sabun cuci tangan. Dengan diadakannya beberapa program kerja yang kami laksanakan harapannya dapat meningkatkan dan mengoptimalkan potensi yang terdapat di kelurahan tersebut serta memberikan ide peluang usaha baru di masa pandemi ini.

1.2. Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Nyata ini adalah :

- a. Mengaplikasikan ilmu pengetahuan mahasiswa dari masing – masing program studi.
- b. Memberikan penyuluhan mengenai pemanfaatan pekarangan rumah untuk penanaman sayur dan bibit sayuran.
- c. Memberikan sosialisasi mengenai pencatatan kas harian.
- d. Memberikan penyuluhan dan demonstrasi pembuatan hand sanitizer dengan antibakteri kimia.
- e. Memberikan penyuluhan dan demonstrasi pembuatan sabun cuci tangan.

BAB II

KONDISI UMUM

2.1. Sejarah Singkat Berdirinya Kelurahan Gotong Royong

Kelurahan Gotong Royong Kecamatan Tanjung Karang Pusat merupakan pemekaran dari Kelurahan Enggal dan Kelurahan Durian Payung. Pada tanggal 27 April 1967 oleh masyarakat dibentuk suatu panitia pembentukan Kampung Gotong Royong yang terlepas dari Kampung Induknya, dengan surat keputusan bapak Walikota Madya Dati II Tanjungkarang Teluk Betung yang pada waktu itu dijabat oleh Bapak Alimuddin Umar, S.H yaitu surat keputusan Nomor: 10/D/1967 Tertanggal 22 April 1967 Tentang Pengangkatan Bapak S Bejo sebagai Caretaker Kampung Gotong Royong. Surat keputusan tersebut dikeluarkan berdasarkan pembentukan Kampung Gotong Royong dengan surat keputusan DPRGR Kota Madya Tanjungkarang Teluk Betung tanggal 26 Desember 1966 yang disahkan Bapak Gubernur Kepala Darah Tingkat I Lampung dengan pembentukan Kampung Gotong Royong yang terlepas dari Kelurahan Enggal dari Tahun 1967 sampai saat ini telah mengalami beberapa kali pengantian Kepala Desa/ Lurah antara lain sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------|----------------------------|
| a. Tahun 1966 - 1973 | : S. Bejo |
| b. Tahun 1973 - 1980 | : Kartowjoyo |
| c. Tahun 1980 - 1992 | : Sofyan Zen |
| d. Tahun 1992 - 1994 | : Sutiyo, AK,BA |
| e. Tahun 1995 - 1998 | : Fat'hul Bahri |
| f. Tahun 1998 - 2000 | : Firdaus, S.sos |
| g. Tahun 2000 - 2001 | : Saman Hendra, BBa |
| h. Tahun 2001 - 2004 | : Suardi |
| i. Tahun 2004 - 2006 | : Tarmizi Buchari |
| j. Tahun 2006 - 2008 | : Prayudi Ariwibowo, S.STP |
| k. Tahun 2008 - 2019 | : Drs. Syamsuddin Mappe |
| l. Tahun 2019 - Sekarang | : Juwandi Yasa, ST., MT |

2.2. Keadaan Geografis

Secara Geografis Kelurahan Gotong Royong terletak 5 25' 40' LS dan 105 15' 10' BT. Dengan kawasan permukiman 80,12% dan Luas Wilayah 42 ha, terdiri dari 02 Lingkungan dan 17 RT yang secara Administratif berbatasan dengan

- a. Utara : Kelurahan Palapa dan Kelurahan Pelita
- b. Selatan : Kelurahan Pengajaran
- c. Timur : Kelurahan Enggal dan Kelurahan Sumur Batu
- d. Barat : Kelurahan Durian Payung dan Kelurahan pengajaran

2.3. Keadaan Demografis

Kelurahan Gotong Royong sampai dengan akhir 2014 mempunyai jumlah penduduk 4.808 jiwa, secara rinci data kependudukan dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1. Jumlah Lingkungan dan penduduk Gotong Royong

Lingkungan	Luas (Ha)	Jumlah Penduduk		
		L	P	L + P
Lingkungan I	21	1.126	1.174	2.300
Lingkungan II	21	1.265	1.243	2.508
Jumlah	42	2.391	2.417	4.808

Sumber: Dokumentasi desa Gotong Royong Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung (3 September 2019)

2.4. Keadaan Sosial dan Ekonomi

Kelurahan Gotong Royong terletak ditengah-tengah Kota Bandar Lampung, karena letaknya strategis dipusat kota menjadikan daerah ini sebagai pusat Perdagangan Umum, Jasa Umum, dan Perkantoran serta Sekolah. Hal ini didukung dengan adanya beberapa Kantor antara lain Kantor Dinas Pendidikan, Kantor Polresta Bandar Lampung, Kantor PLN Wilayah Lampung. Serta beberapa Bank antara lain Bank BTPN, Bank Bukopin, dan Bank Eka, serta banyak berdirinya Ruko-ruko Jalan Protokol.

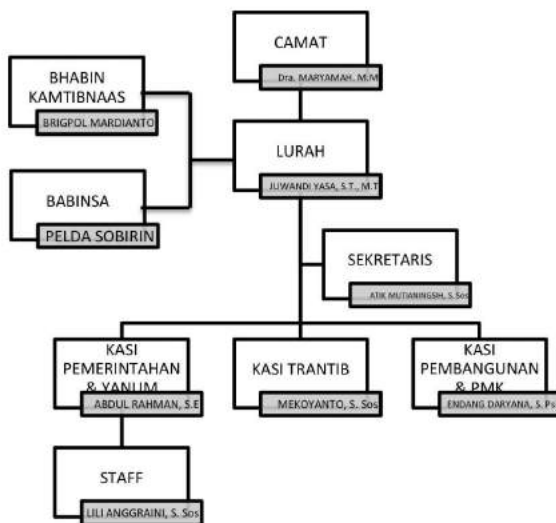
Dilihat dari mata pencarian sebagian besar penduduk Kelurahan Gotong Royong bermata pencarian sebagai berikut:

Tabel 2. Mata Pencarian Penduduk Gotong Royong

No	Mata Pencarian	Jumlah
1	PNS	1.133
2	TNI + POLRI	257
3	PEDAGANG	44
4	PETANI	-
5	TUKANG	25
6	PENSIUNAN	156
7	BURUH	122
8	LAIN-LAIN	3.808
Jumlah		4.808

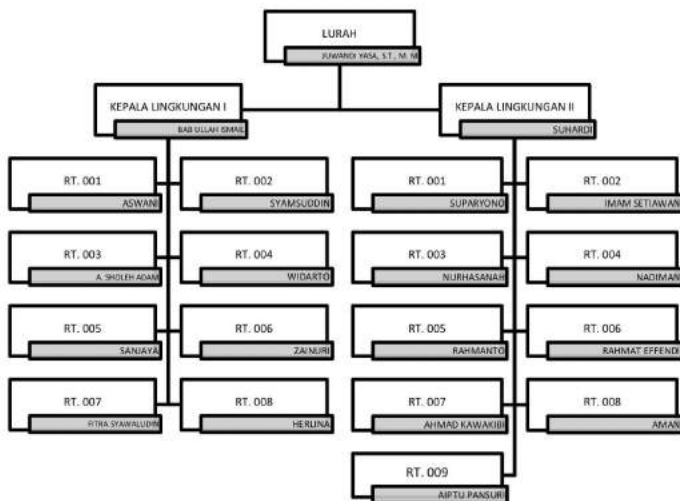
Sumber: Dokumentasi desa Gotong Royong Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung (3 September 2019)

2.5. Struktur Organisasi Pemerintahan



Gambar 1. Struktur Organisasi Kelurahan Gotong Royong

2.6. Struktur Rukun Tetangga



Gambar 2. Stuktur Rukun Tetangga

2.7. Potensi Desa

Kelurahan Gotong Royong merupakan salah satu kelurahan di Kota Bandar Lampung yang terletak ditengah-tengah Ibukota Bandar Lampung dengan letaknya yang strategis dipusat Kota, menjadikan daerah ini sebagai pusat Perdagangan Umum, Jasa Umum, dan Perkantoran serta Sekolah. Dilihat dari letak Kelurahan Gotong Royong yang strategis menjadikan Kelurahan Gotong Royong memiliki potensi ekonomi di sektor kuliner yang baik, warga dapat memanfaatkan peluang usaha baru seperti membuat sabun cuci tangan atau cuci piring yang dapat didistribusikan ke rumah-rumah makan sekitar atau toko di Kelurahan Gotong Royong.

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Kelurahan Gotong Royong Kota Bandar Lampung yaitu :

1. Terbatasnya Lahan Produktif di Sekitar Pemukiman

Daerah Gotong Royong merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk yang cukup tinggi sehingga hampir keseluruhan tidak memiliki lahan untuk budidaya pengolahan lahan pertanian yang produktif sehingga kebanyakan lahan di Kelurahan Gotong Royong dimanfaatkan untuk dibangun perumahan dan tempat-tempat usaha.

2. Kurang Pengembangan SDM

Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan lahan yang ada di sekitaran rumah untuk digunakan menjadi lahan yang lebih bermanfaat seperti bercocok tanam dengan cara hidroponik atau dengan memanfaatkan pekarangan rumah dan juga budidaya ayam kampung atau hewan lainnya yang dapat menjadikan tambahan penghasilan dimasa pandemi yang mana kita ketahui susah untuk mendapatkan pemasukan.

3. Zona Merah Covid-19

Gotong Royong tercatat sebagai salah satu zona merah di Kota Bandar Lampung karena daerah Gotong Royong terdapat suspect Covid-19 yang cukup banyak dibandingkan dengan daerah lainnya di Bandar Lampung. Maka dari itu banyak kegiatan-kegiatan rutin warga seperti acara 17 Agustus bersama tidak diadakan dikarenakan pengumpulan warga dalam skala besar tidak diperbolehkan.

4. Minimnya Kesadaran Masyarakat Mengenai Bahaya Covid-19

Masyarakat masih mengabaikan atau menyepelekan bahaya Covid-19 ini, seperti yang dapat dilihat dari masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi prosedur dari pemerintah seperti tidak memakai masker saat berpergian, berkerumun atau bergerombol dan tidak menjaga kebersihan dengan mencuci tangan.

BAB III

RUMUSAN MASALAH

Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) Polinela 2021 terdiri dari berbagai rangkaian. Rangkaian kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) Polinela 2021 diawali dengan kegiatan survei untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi wilayah dan potensi kelurahan. Berdasarkan hasil survei dan saran dari pembimbing lapang, masyarakat dan perangkat kelurahan tersebut, didapatkan gambaran umum keadaan kelurahan yaitu masalah yang dihadapi maupun potensi Kelurahan Gotong Royong. Masalah-masalah yang didapat kemudian dikembangkan menjadi potensi dan pengadaan program kerja sesuai bidang ilmu dari mahasiswa PKN. Adapun permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Kelurahan Gotong Royong dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 3. Rumusan Masalah Kelurahan

NO	RUMUSAN MASALAH
1	Minimnya Edukasi Mengenai Teknik Budidaya Tanaman
2	Terbatasnya Lahan Produktif di Sekitar Pemukiman
3	Minimnya Minat Masyarakat dalam Berwirausahaan dan Memanfaatkan Peluang Usaha Pada Kondisi Pandemi Covid-19
4	Minimnya Kesadaran Masyarakat Mengenai Bahaya Covid-19
5	Minimnya Pengetahuan Mengenai Pentingnya Pencatatan Kas Harian pada Usaha Kecil

Tabel 3 merupakan permasalahan – permasalahan pokok yang dihadapi Kelurahan Gotong Royong. Penjelasan mengenai rumusan masalah tersebut yaitu:

1. Minimnya Edukasi Mengenai Teknik Budidaya Tanaman
Masyarakat masih banyak yang belum mengetahui teknik budidaya tanaman, sehingga dampak yang dihasilkan banyak tanaman yang pertumbuhannya relatif lama karena tidak dilakukan perbanyakan.

2. Terbatasnya Lahan Produktif di Sekitar Pemukiman

Untuk masyarakat di daerah padat penduduk, hampir keseluruhan tidak memiliki lahan untuk budidaya sehingga membutuhkan sosialisasi atau penyuluhan mengenai pengolahan lahan produktif.

3. Minimnya Minat Masyarakat dalam Berwirausahaan dan Memanfaatkan Peluang Usaha Pada Kondisi Pandemi Covid-19

Masyarakat kurang memanfaatkan peluang yang ada pada saat pandemic Covid 19. Di tengah menurunnya perekonomian akibat pandemi ini, bukan berarti tidak tersisa peluang dan kesempatan sama sekali. Masih banyak peluang bisnis-bisnis baru yang bisa dijangkau dan berpotensi menghasilkan keuntungan di tengah kondisi krisis

4. Minimnya Kesadaran Masyarakat Mengenai Bahaya Covid 19

Masyarakat masih mengabaikan atau menyepelekan bahaya Covid-19 ini, seperti yang dapat dilihat masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi prosedur dari pemerintah seperti tidak memakai masker saat berpergian, berkerumun atau bergerombol dan tidak menjaga kebersihan dengan mencuci tangan.

5. Minimnya Pengetahuan Mengenai Pentingnya Pencatatan Kas Harian pada Usaha Kecil

Masyarakat yang memiliki usaha kecil seperti warung masih banyak yang belum menggunakan atau mengabaikan pencatatan kas harian ini padahal pencatatan kas harian ini penting karena agar dapat memastikan kesesuaian transaksi tunai, baik uang masuk maupun uang keluar.

BAB IV

KEGIATAN PKN

4.1. Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN)

Rencana kegiatan praktek kerja nyata (PKN) di Kelurahan Gotong Royong, Kota Bandar Lampung dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata Kelurahan Gotong Royong

No	Program Kerja	Jadwal	Jenis Program	Keterangan
1.	Penyuluhan Pembibitan Tanaman	Selasa, 10 & 24 Agustus 2021	Utama	Sasaran : Kelurahan, Masyarakat per RT
2.	Pembuatan & Pembagian Sabun Cuci Tangan	Kamis, 12,19,26 Agustus 2021	Utama	Sasaran : Kelurahan, Masjid
3.	Pembagian Masker	Jumat, 13,20,27 Agustus 2021	Utama	Sasaran : Kelurahan, Masyarakat per RT
4.	Pembuatan & Pembagian Hand Sanitizer	Jumat, 13,20,27 Agustus 2021	Utama	Sasaran : Kelurahan, Masyarakat per RT
5.	Sosialisasi Pencatatan Kas Harian	Senin, 16 & 23 Agustus 2021	Utama	Sasaran : Kelurahan, Masyarakat per RT
6.	Pembuatan & Penyediaan Sarana Kerbersihan	30-31 Agustus 2021	Utama	Sasaran : Kelurahan, Beberapa RT

Tabel 4 Lanjutan Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata Kelurahan Gotong Royong

7.	Penyemprotan Desinfektan	Tentatif	Pendukung	yang dipilih Sasaran : Kelurahan, Beberapa RT yang dipilih
8.	Mengajar Mengaji	Tentatif	Pendukung	Sasaran : Anak Kecil per RT
9.	Jumat Bersih	Setiap Hari Jumat	Pendukung	Sasaran : Kelurahan

4.2. Realisasi Kegiatan PKN

Pelaksanaan kegiatan PKN berlangsung selama 27 hari yang dimulai pada tanggal 09 Agustus 2021 s.d. 04 September 2021 di Kelurahan Gotong Royong, Kota Bandar Lampung. Adapun pelaksanaan kegiatan PKN dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Realisasi Kegiatan Praktik Kerja Nyata

NO	TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	REALISASI
1	09/08/2021	10.00	Pembukaan PKN Polinela 2021	100%
2	10/08/2021	09.00	Penyuluhan Pembibitan Tanaman	80%
3	12/08/2021	16.00	Survei Budidaya Ternak Lele dan Hidroponik	100%
4	13/08/2021	07.00	Jumat Bersih	100%
5	14/08/2021	10.00	Penyuluhan Budidaya Ayam Kampung	100%
6	16/08/2021	09.00	Sosialisasi Pencatatan Kas Harian	100%
7	18/08/2021	09.00	Penyuluhan Budidaya Ayam Kampung	100%
8	19/08/2021	09.00	Penyuluhan Pembuatan Sabun Cuci Tangan	80%

Tabel 5 Lanjutan Realisasi Kegiatan Praktik Kerja Nyata

9	19/08/2021	13.00	Pembuatan dan Pembagian Hand Sanitizer	80%
10	20/08/2021	07.00	Jumat Bersih	100%
11	20/08/2021	16.00	Kegiatan Keagamaan (Pengajian)	100%
12	21/08/2021	10.00	Penyemprotan Desinfektan	100%
13	21/08/2021	13.00	Pembagian Masker dan Sabun Cuci Tangan	100%
14	23/08/2021	09.00	Penyuluhan Pembibitan Tanaman	100%
15	24/08/2021	09.00	Pembuatan Vertikultur	100%
16	24/08/2021	16.00	Kegiatan Keagamaan (Mengajar Mengaji)	100%
17	25/08/2021	10.00	Sosialisasi Pencataan Kas Harian	100%
18	25/08/2021	11.00	Pembuatan Vertikultur	100%
19	26/08/2021	09.00	Pembuatan Vertikultur	100%
20	27/08/2021	07.00	Jumat Bersih	100%
21	28/08/2021	09.00	Pembagian Isi Ulang Sabun Cuci Tangan	100%
22	31/08/2021	09.00	Pemasangan Media Tanam Vervikultur	100%
23	01/09/2021	10.00	Pengarsipan Dokumen di Kantor Kelurahan Gotong Royong	100%
24	01/09/2021	16.00	Kegiatan Keagamaan (Mewarnai Kaligrafi di TPA)	100%
25	02/09/2021	10.00	Penutupan PKN Polinela 2021	100%

4.3. Pembahasan

Terdapat beberapa jenis program kerja yang diwujudkan selama pelaksanaan PKN, terhitung mulai tanggal 09 Agustus 2021 – 04 September 2021. Adapun uraian mengenai program kerja yang telah dilaksanakan selama berada di Kelurahan Gotong Royong sebagai berikut.

4.3.1. Penyuluhan Pembibitan Tanaman

Kegiatan ini merupakan salah satu program dalam memenuhi ketahanan pangan masyarakat di masa pandemi Covid 19. Kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan penyuluhan mengenai pembibitan tanaman dari benih sayuran (benih kangkung) kepada masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan rumah yang lebih produktif. Tujuan dari kegiatan ini yaitu memanfaatkan pekarangan rumah untuk ditanami sayuran dan mengurangi pengeluaran belanja rumah tangga. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 2 kali. Program ini pertama kali dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2021 di rumah ketua RT 006 Lk. 1 dengan peserta sebanyak 6 warga dan program kedua dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2021 di rumah salah satu warga RT 007 Lk. 2 dengan peserta sebanyak 11 warga dengan tingkat kehadiran 100% serta capaian presentase pelaksanaan kegiatan sebesar 80% setelah ditinjau dan berdiskusi dengan peserta penyuluhan ada beberapa tanaman peserta yang mengalami kerusakan dikarenakan proses penanaman yang salah dan perlakuan terhadap tanaman yang kurang baik.

Alat yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu cangkul dan ember, sedangkan bahan- bahan yang digunakan yaitu polybag, tanah, media tanam cocopeat, dan benih kangkung.

Prosedur penanaman benih sayuran yaitu alat dan bahan disiapkan, tanah dan cocopeat dicampurkan dengan perbandingan 1:2 dan diaduk hingga rata. Kemudian media tanah yang telah tercampur rata dimasukkan ke dalam polybag, membuat beberapa lubang dengan jarak antar lubang sekitar 5 cm, kemudian benih sebanyak 2 biji dimasukkan kedalam lubang. Bibit yang kami gunakan yaitu benih kangkung. Penyiraman dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pagi dan sore hari.

4.3.2. Penyuluhan Pembuatan *Hand Sanitizer*

Hand sanitizer adalah cairan atau gel yang umumnya digunakan untuk mengurangi pathogen pada tangan. Hand sanitizer umumnya lebih efektif umumnya efektif membunuh mikroorganisme selain menggunakan air dan sabun,

terlebih pada kondisi darurat karena lebih mudah dibawa dan efektif membunuh mikroorganisme atau bakteri di permukaan kulit.

Kuman adalah suatu makhluk hidup yang terdiri dari satu sel dan dapat memperbanyak diri dengan cepat, terutama bila terdapat suasana yang baik dan sesuai di dalam media dimana makanan tersedia untuk kuman. Satu kuman akan berkembang biak menjadi sangat banyak dalam waktu yang singkat. Sebagai makhluk hidup, kuman dapat mengeluarkan bahan – bahan sisa dari hidupnya, berupa racun yang dapat membahayakan kelangsungan hidup manusia yang dihindangi oleh kuman tersebut (Susilo, dkk).

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan pembuatan hand sanitizer dengan tambahan antibakteri berbahan kimia. Tujuan dari pelatihan pembuatan hand sanitizer ini yaitu untuk memberikan informasi mengenai pembuatan hand sanitizer dengan antibakteri dan memberikan inovasi dalam mencari ide berwirausaha kepada masyarakat terlebih di saat pandemi seperti ini penggunaan hand sanitizer meningkat tinggi dan menjadi barang bawaan wajib saat keluar rumah.

Kegiatan ini dilakukan di salah satu rumah warga dari RT 002 Lk.2 Kelurahan Gotong Royong yang dihadiri warga dari RT tersebut. Program ini dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2021 dengan peserta sebanyak 15 warga dengan presentase kehadiran sebesar 100% serta capaian presentase pelaksanaan kegiatan sebesar 80% dikarenakan terdapat kendala dari peserta yang kurang memahami mengenai formulasi bahan.

Alat yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu toples, pengaduk, dan gelas ukur. Sedangkan bahan yang digunakan yaitu alkohol 96%, gliserol, H₂O₂, dan air.

Proses pembuatan hand sanitizer yaitu campurkan alkohol 96% sebanyak 333 ml, Gliserol sebanyak 6 ml, H₂O₂ sebanyak 17 ml, dan air mineral sebanyak 45 ml ke dalam toples. Campuran tersebut diaduk dengan pengaduk hingga merata. Hand sanitizer siap dikemas dan digunakan. Adapun manfaat dari bahan-bahan yang digunakan yaitu :

1. Alkohol sebagai antiseptic dan antibakteri untuk membunuh mikroorganisme pathogen.
2. Gliserol fungsinya sebagai pelembut.
3. H₂O₂ fungsinya sebagai desinfektan aktif.

4.3.3. Penyuluhan Pembuatan Sabun Cuci Tangan

Sabun adalah bahan yang berasal dari minyak alami atau lemak bereaksi dengan soda kaustik dalam prosesnya dikenal sebagai reaksi penyabunan atau saponifikasi. Manfaat sabun sebagai bahan pembersih berkaitan dengan sifat surfaktan yang terkandung didalamnya. Surfaktan adalah molekul yang memiliki gugus polar yang suka air (hidrofilik) sekaligus gugus non polar yang suka lemak/minyak (lipofilik), sehingga kedua gugus tersebut dapat mempersatukan campuran yang mengandung minyak dan air untuk dapat dihilangkan dengan air.

Sabun cair pembersih tangan merupakan sabun untuk pembersih dibuat menggunakan proses saponifikasi menggunakan penambahan zat lain ataupun tanpa penambahan zat lain yang tidak menimbulkan iritasi kulit tangan (SNI, 2017). Masyarakat modern sekarang ini biasanya lebih praktis menggunakan sabun cuci tangan cair dalam kemasan kecil yang mudah dibawa kemana-mana.

Pandemi Covid 19 yang sedang dihadapi masyarakat Indonesia, mendorong masyarakat untuk terus menerapkan hidup bersih dan sehat terutama cuci tangan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pelatihan pembuatan sabun cuci tangan bersama masyarakat dari RT 002 LK.2 Kelurahan Gotong Royong. Tujuan dari pelatihan pembuatan sabun cuci tangan ini yaitu untuk memberikan informasi mengenai pembuatan sabun cuci tangan dalam skala rumahan atau pilot dan memberikan inovasi dalam mencari ide berwirausaha kepada masyarakat, terlebih di saat pandemi seperti ini penggunaan sabun cuci tangan meningkat tinggi dalam menjaga kebersihan di tengah pandemi yang mana hampir disetiap lokasi disediakan area cuci tangan.

Kegiatan ini dilakukan di salah satu rumah warga dari RT 002 LK.2 Kelurahan Gotong Royong yang dihadiri warga dari RT tersebut. Program ini

dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2021 dengan peserta sebanyak 15 warga serta capaian presentase kehadiran sebesar 100% serta capaian presentase pelaksanaan kegiatan sebesar 80% dikarenakan terdapat kendala dari peserta yang kurang memahami mengenai formulasi bahan.

Alat yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu toples, pengaduk, gelas ukur, dan plastic kemasan. Sedangkan bahan yang digunakan yaitu texapon, garam industry/garam dapur, Sodium Sulfat, air, EDTA, BKC, Gliserin, Hidrogen Peroksida/H₂O₂, citrun/citric acid, parfum dan pewarna.

Cara membuat sabun cuci tangan untuk 2 Liter :

1. Campurkan texapon, sodium sulfat, EDTA, dan citric acid.
2. Aduk perlahan sampai bahan tercampur rata.
3. Masukkan air sebanyak 2 liter dan aduk perlahan sampai bahan tercampur rata atau homogen.
4. Tambahkan garam industri sedikit demi sedikit lalu aduk hingga merata.
5. Masukkan parfum+gliserin+H₂O₂+BKC kemudian aduk perlahan hingga tercampur rata.
6. Masukkan pewarna dan aduk kembali hingga warna merata.
7. Diamkan sabun selama 24 jam.
8. Siap dikemas.

Analisis bahan pembuatan sabun cuci tangan yaitu :

1. Texapon ini bentuknya jel yang berfungsi sebagai pengangkat kotoran.
2. Garam bentuknya serbuk yang berfungsi mempercepat pengangkatan kotoran dan juga sebagai pengental.
3. Sodium Sulfat ini bentuknya butiran yang berfungsi untuk mempercepat pengangkatan kotoran.
4. EDTA ini bentuknya serbuk yang berfungsi sebagai pengawet sabun.
5. Citrun/Citric Acid ini bentuknya serbuk yang berfungsi sebagai pengangkat lemak.

6. Parfum+BKC+Gliserin+H₂O₂ ini bentuknya cair. Parfum fungsinya sebagai pewangi sabun cair, BKC fungsinya zat antiseptik, Gliserin fungsinya sebagai pelembut, dan H₂O₂ fungsinya sebagai desinfektan aktif.
7. Pewarna ini bentuknya serbuk fungsinya sebagai pemberi warna pada sabun cair.

4.3.4. Sosialisasi Pencatatan Kas Harian

Mengatur keuangan melalui pencatatan penting dilakukan terutama bagi yang melakukan usaha meski masih skala kecil. Pencatatan buku kas ialah catatan semua transaksi bisnis yang terjadi dalam periode tertentu. Dengan pencatatan pelaksana dapat mengetahui dengan pasti berapa biaya yang dikeluarkan. Pencatatan ini terdiri dari dua bagian, yaitu bagian kiri (Debet) untuk mencatat penerimaan uang dan bagian kanan (Kredit) untuk mencatat pengeluaran uang. Kegiatan sosialisasi pencatatan kas harian ini dilakukan dengan tujuan memenuhi pengetahuan masyarakat UMKM akan pentingnya pencatatan kas harian untuk usahanya. Pelaksanaan program kerja sosialisasi pencatatan kas harian dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4 Pelaksanaan Program Kerja Sosialisasi Pencatatan Kas Harian.

Nama	Keterangan
Judul kegiatan	Sosialisasi pencatatan kas harian
Lokasi	Tempat pembuatan tempe di RT 006 Lk 1 dan warung makan di RT 007 LK 2
Waktu pelaksanaan	Senin, 16 Agustus Pukul 10.00 s/d Selesai Rabu, 25 Agustus Pukul 10.00 s/d Selesai
Sasaran	Masyarakat yang memiliki UMKM di Kelurahan Gotong Royong.
Alat dan bahan	Pena ,brosur , buku kas
Prosedur	1. Pemberian brosur dan buku kas 2. Menjelaskan kegunaan pencatatan kas harian 3. Memberikan contoh penulisan di buku kas

Tabel 4 Lanjutan Pelaksanaan Program Kerja Sosialisasi Pencatatan Kas Harian.

Hasil Kegiatan	Pelaku UMKM menerima dan memahami pencatatan kas harian dengan baik dan mulai melakukan pencatatan kas harian kedepannya.
----------------	---

4.3.5. Pembagian Masker dan Sabun Cuci Tangan

Kegiatan ini merupakan program dalam rangka pencegahan Covid 19 yaitu pembagian masker kepada masyarakat dan sabun cuci tangan pada masjid sekitar di daerah Kelurahan Gotong Royong. Masa pandemi Covid 19 masker menjadi alat pelindung diri yang wajib dipakai untuk mencegah penularan Covid 19, sehingga tujuan dari kegiatan ini yaitu membagikan masker untuk membantu mencegah penularan Covid 19 dan memberikan pengarahan kepada masyarakat akan pentingnya menggunakan masker di masa pandemi.

Kegiatan pembagian masker ini dilakukan di Pasar Tempel Kelurahan Gotong Royong. Program ini dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2021 dengan peserta sebanyak 50 warga serta capaian presentase pelaksanaan sebesar 100%. Serta kegiatan pembagian sabun cuci tangan ini dilakukan di Masjid sekitar Kelurahan Gotong Royong. Program ini dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2021 dengan capaian persentase pelaksanaan sebesar 100%.

4.3.6. Jumat Bersih

Jumat bersih merupakan kegiatan rutin setiap hari jumat pagi dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar dalam lingkup Kelurahan Gotong Royong dengan membersihkan tanaman liar, daun dan sampah yang berserakan di jalan atau lokasi kegiatan bersama dengan linmas dan RT setempat. Tujuan dari kegiatan ini adalah dapat mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat sekitar. Program ini dilaksanakan pada tanggal 13, 20, dan 27 Agustus 2021 dengan capaian presentase pelaksanaan sebesar 100%.

4.3.7. Pengajian

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang diisi dengan pembacaan surah An-Naba, tausiah dan doa bersama dengan mengajak warga sekitar, dan mahasiswa PKN. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk memperkuat ruhiyah masyarakat, selalu berharap kepada Rabb yang Maha Pengasih, dan berdoa agar Indonesia dijauhkan serta dibebaskan dari wabah Covid 19.

Kegiatan ini dilakukan di Masjid Ar-Rahmah yang dihadiri warga, dan mahasiswa PKN. Program ini dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2020 dengan peserta sebanyak 20 warga.

4.3.8. Penyemprotan Desinfektan

Kegiatan penyemprotan cairan disinfektan merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai antisipasi pencegahan dalam penyebaran virus Covid-19 di sekitar kantor kelurahan kelurahan Gotong Royong dan rumah warga sekitar yang terpapar Covid-19. Penyemprotan cairan disinfektan ini diharapkan dapat membersihkan virus yang menempel dipermukaan benda yang sering di sentuh oleh orang lain.

Kegiatan ini dilakukan untuk seluruh rumah di RT 004 Lk.2 kelurahan Gotong Royong dikarenakan terdapat salah satu rumah warga RT 004 Lk.2 yang terjangkit virus covid-19. Program ini dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2021 dengan capaian presentase pelaksanaan sebesar 100%. Pelaksanaan program ini didampingi oleh ketua RT 004 Lk.2. Untuk pengadaan alat dan bahan penyemprotan disinfektan disediakan oleh pihak kantor kelurahan Gotong Royong.

4.3.9. Pembuatan Media Tanam Vertikultur

Vertikultur adalah sistem budidaya tanaman secara vertikal atau bertingkat. Sistem budi daya ini merupakan konsep penghijauan yang cocok untuk daerah perkotaan dan lahan terbatas. Persyaratan vertikultur adalah kuat dan mudah

dipindahkan. Tanaman yang akan ditanam sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan dan memiliki nilai ekonomis tinggi, berumur pendek, dan berakar pendek.

Pembuatan media tanam vertikultur merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memanfaatkan lahan sempit secara optimal. Pembuatan vertikultur menggunakan bambu dan ditanami sayuran yang akan bermanfaat bagi warga Kelurahan Gotong Royong. Tanaman yang kami gunakan yaitu cabai, sawi, dan bayam.

Pembuatan media tanam vertikultur dilakukan di Posko PKN. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24-26 Agustus 2021 dengan capaian persentase pelaksanaan sebesar 100%. Serta untuk pemasangan media tanam vertikultur dilakukan di Kantor Kelurahan Gotong Royong. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2021 dengan capaian persentase pelaksanaan sebesar 100%.

4.4. Faktor Pendorong Pelaksanaan Program Kerja

Adapun faktor pendorong atau pendukung terlaksananya program kerja yang telah disusun selama masa PKN Polinela Tahun 2021 ini antara lain sebagai berikut:

- a. Dukungan dan kerjasama dari Kepala Lurah dan Staff dari Kelurahan Gotong Royong mengenai perizinan, pemberian arahan dan masukan dalam melakukan pelaksanaan PKN, dan juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan diadakan oleh peserta PKN Tahun 2021.
- b. Sambutan dan antusiasme yang lebih dari cukup dari masyarakat setempat perihal adanya pelaksanaan PKN di wilayah tempat tinggalnya.
- c. Dukungan penuh dari para Ketua RT, warga, dan anak-anak di wilayah setempat untuk mengadakan program kerja yang telah disiapkan sesering mungkin.
- d. Saran-saran yang mendukung dari masyarakat maupun pejabat daerah setempat mengenai kegiatan apa saja yang mungkin bisa dilakukan di wilayah tersebut.

4.5. Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Kerja

Selain terdapat faktor pendorong atau pendukung selama pelaksanaan program kerja di Kelurahan Gotong Royong, Kota Bandar Lampung ada pula faktor penghambat atau kendala-kendala yang dihadapi oleh pelaksana selama melaksanakan kegiatan di wilayah tersebut. Kendala-kendala tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Masih ada beberapa masyarakat yang menutup diri atau seakan acuh tak acuh terhadap kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PKN ini.
- b. Keterbatasan perlengkapan, materi, dan juga SDM untuk pelaksanaan kegiatan, karena memang hanya beberapa orang saja yang melaksanakan PKN di wilayah tersebut.
- c. Cuaca yang kadang tidak menentu selama pelaksanaan PKN juga menjadi salah satu kendala yang ada, karena mau tidak mau kegiatan yang seharusnya dilakukan saat itu juga terjadi keterlambatan dan tidak terlaksana sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perencanaan praktik kerja nyata polinela 2020 yang di mulai dari tanggal 09 Agustus 2020 – 04 September 2020 dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan program kerja di Desa/Kelurahan Gotong Royong terealisasi dengan baik. Program kerja yang telah dilaksanakan dibuat berdasarkan kebutuhan dan potensi dari masyarakat Kelurahan Gotong Royong. Pelaksanaan program kerja juga dibantu oleh perangkat desa dan masyarakat sehingga dapat dilaksanakan dengan lancar. Karena Kelurahan Gotong Royong tercatat sebagai daerah zona merah covid 19 pelaksanaan program kerja tidak dapat mengumpulkan banyak warga dalam suatu tempat, sehingga kami melakukan program kerja penyuluhan dari rumah ke rumah yang dimana pesertanya sebanyak 3-6 orang. Hal tersebut dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mengurangi adanya penularan Covid-19 serta kami juga mewajibkan peserta untuk selalu menggunakan masker selama kegiatan penyuluhan dilakukan. Respon masyarakat terhadap pelaksanaan PKN Polinela sangat baik dan bersedia ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan, walaupun masih ada beberapa masyarakat yang bersikap acuh tak acuh terhadap sosialisasi-sosialisasi yang dilakukan oleh penulis selama pelaksanaan PKN di wilayah tersebut.

5.2 Saran

Mahasiswa pelaksana Praktik Kerja Nyata di Kelurahan Gotong Royong berharap kedepannya agar pihak instansi dan warga bekerja sama untuk lebih memperhatikan dan menggali potensi daerah. Dan pentingnya arahan maupun binaan dalam membangun dan menggali potensi desa, tujuannya tidak lain agar kegiatan ini lebih tepat dan bermanfaat. Selain itu, semoga program kerja yang telah mahasiswa Praktik Kerja Nyata lakukan dapat dilanjutkan maupun dikembangkan agar bermanfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumentasi Kelurahan Gotong Royong, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Lampung Selatan. Tahun 2019.

Formulasi Sabun Cuci Tangan Program Studi Teknologi Rekayasa Kimia Industri. 2017. Lampung : Politeknik Negeri Lampung.

Formulasi *Hand Sanitizer* Program Studi Teknologi Rekayasa Kimia Industri. 2017. Lampung : Politeknik Negeri Lampung.

<https://bamboeindonesia.wordpress.com/bambu-media-budidaya/budidaya-pertanian/> (Diakses pada tanggal 6 September 2021 pukul 22.57 WIB)

Susilo, J., Erwiyani, A.R., Dan Hati, A.K. 2020. Pembekalan Hand Hygiene Dan Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Lidah Buaya (Aloe Vera L.) Di Sma Negeri 1 Ungaran Kabupaten Semarang. Indonesian Journal Of Community Empowerment (Ijce). Semarang: Universitas Ngudi Waluyo.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Kelurahan Gotong Royong



Lampiran 2. Pembukaan dan Penutupan Kegiatan PKN Polinela

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan PKN Polinela

Penyuluhan Budidaya Tanaman



Pengontrolan Tanaman di Rumah Warga



Penyuluhan Budidaya Tanaman



Penyuluhan Budidaya Tanaman



Pengontrolan Tanaman di Rumah Warga

Penyuluhan Pembibitan Tanaman



Sosialisasi Pencatatan Kas Harian



Penyuluhan Pembuatan Sabun Cuci Tangan dan Hand Sanitizer



Jum'at Bersih



Tausiah



Pengajian



Pengajian



Doa Bersama



Doa Bersama



Mewarnai Kaligrafi

Kegiatan Keagamaan



Pencegahan Virus Covid-19 (Penyemprotan Disinfektan)



Pembersihan Wadah Sabun



Pengemasan Masker



Pembagian Masker



Pengemasan Hand Sanitizer

Pembagian Sarana Kesehatan dan Kebersihan



Hand Sanitizer



Sabun Cuci Tangan



Pengemasan Sabun Cuci Tangan



Penempatan Sabun Cuci Tangan

Pembagian Sarana Kesehatan dan Kebersihan



Pembelian dan Pengambilan Bambu



Pemotongan Bambu



Pembentukan Media Tanam



Pengecatan Bambu



Pembentukan Media Tanam



Pengecatan Nama di Bambu

Pembuatan Vertikultur



Pemasangan Vertikultur



Pemasangan Vertikultur



Pemasangan Vertikultur



Pengecekan Vertikultur

Pembuatan Vertikultur